

**GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP REDUCE, REUSE, DAN
RECYCLE PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN SANGA SANGA DALAM**



DISUSUN OLEH:

DEWI SAFITRI

NIM: 2011102417018

**PROGRAM STUDI D-III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Gambaran Penerapan Prinsip *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* pada Pengelolaan
Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sanga Sanga Dalam**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan**

DISUSUN OLEH:

Dewi Safitri

2011102417018

**PROGRAM STUDI D-III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

@2023

Hak Cipta ada pada penulis

Karya Tulis Ilmiah berjudul “**Gambaran Penerapan Prinsip *Reduce, Reuse Dan Recycle* Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanga Sanga Dalam**” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi D III Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Samarinda, **07 Juli 2023**

Pembimbing



Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN. 1121058302

Penguji



Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si
NIDN. 1109017501

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP *REDUCE, REUSE* DAN *RECYCLE*
PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
SANGA SANGA DALAM**

Disusun Oleh :

DEWI SAFITRI

2011102417018

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Program Studi D III Keesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 07 Juli dan dinyatakan memenuhi syarat.

Samarinda, 07 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN. 1121058302

Penguji



Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si
NIDN. 1109017501

Samarinda, 07 Juli 2023

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Ketua Program Studi



Ghozali, MH., M.Kes, Ph.D
NIDN. 1114077102



Ratna Wulawati, S.KM., M.Kes. Epid
NIDN. 1115078101

KARYA TULIS ILMIAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIIM

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melancarkan segala urusan saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Dosen Pembimbing yang telah sedia meluangkan waktu untuk memberikan saya bimbingan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dan terima kasih saya ucapkan pada seluruh teman-teman saya yang telah menemani dan membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama : Dewi Safitri
Tempat/tanggal Lahir : Sanga Sanga, 16 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. DR. Wahidin, RT. 06/02, Kec. Sanga Sanga
Nama Orang Tua : Mukliansyah dan Nur Sehan
Riwayat Pendidikan : Tahun 2014 SD Negeri 009 Sanga Sanga
Tahun 2017 SMP Negeri 1 Sanga Sanga
Tahun 2020 SMA Negeri 1 Sanga Sanga

KAJIAN ISLAMI

Di dalam agama Islam adanya larangan perbuatan tabdzir. Tabdzir adalah menghambur-hamburkan harta atau menyia-nyiakan sesuatu yang bisa dimanfaatkan, dan ini dibenci oleh Allah Ta'ala, sampai-sampai orang yang melakukan perbuatan tabdzir disebut sebagai saudaranya setan, Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Janganlah kalian berbuat tabdzir, karena orang-orang yang mubadzir adalah saudaranya setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (QS. Al-Isra’ 17: 27)

Ketika mayoritas sampah bisa kita kelola menjadi sesuatu yang produktif dan memberikan kemaslahatan bagi makhluk Allah Ta'ala, maka orang yang tidak terlibat dengan pengelolaan sampah dengan baik atas dasar kesanggupannya menurut terminologi tabdzir tadi dia akan jatuh dalam perilaku saudaranya setan.

Kesempatan kita untuk saling peduli dalam menangani serta mengolah sampah menjadi sesuatu yang bernilai adalah sebuah keniscayaan yang harus kita wujudkan. Pengelolaan sampah dengan manajemen yang baik akan memberikan maslahat besar bagi kita sendiri, anak cucu kita dan alam sekitar kita, tentu ini menjadi aktifitas yang bernilai ibadah di sisi Allah Ta'ala, dan karenanya kita diperintahkan Allah Ta'ala untuk ikut andil dalam segala aktifitas yang memberikan kemaslahatan, termasuk pengelolaan sampah. Dan akhirnya semoga kepedulian umat Islam dalam pengelolaan sampah akan memberikan solusi dalam memperbaiki lingkungan kita, untuk hidup lebih sehat dan bernilai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya maka Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse Dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu dan mendukung dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, tidak ada sebuah rangkaian atau untaian kata indah yang dapat penulis sampaikan selain terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, MH., M.Kes, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Ibu Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes(Epid) selaku Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membeikan masukan dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan staf pegawai yang berada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Terkhususnya untuk kedua orang tua, adik dan keluarga atas segala doa yang tak henti-hentinya serta nasehat, dukungan, material dan kasih sayang yang tiada pernah habisnya, selalu mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa untuk saya dalam menjalani perkuliah ini higgsa saya bisa ada di titik ini. Semoga berbalas dengan pahala dan rejeki yang berlimpah dari Allah SWT.

8. Teman-teman prodi D-III Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020 yang selalu bahu membahu saling membantu, menyemangati dan memotivasi satu sama lain agar kelak akan lulus bersama-sama. Aamiin.
9. Teman-teman saya khususnya Nisrina Luthfi Juliyanti, Distia Rihka Aprillia, Titania Rahayu Wiraksini, Amelia dan Yana Safitri yang telah memberikan semangat serta dukungan dan segala bantuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan Muhammad Rio yang sudah memberikan saya semangat, serta nasehat selama ini, memberikan segala bentuk dukungan agar saya selalu bisa melewati segala tahap perkuliahan hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Mungkin hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap semoga gagasan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi dunia Kesehatan dan Pendidikan khususnya pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Samarinda, 07 Juli 2023

Penulis

Dewi Safitri

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023

INTISARI

Karya Tulis Ilmiah

DEWI SAFITRI

GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP *REDUCE*, *REUSE* DAN *RECYCLE*
PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
SANGA SANGA DALAM

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Dimana yang pada dasarnya sampah dapat dikelola dan diolah dengan prinsip “*Reduce*”, “*Reuse*”, dan “*Recycle*” atau dikenal dengan istilah 3R. Berdasarkan latar belakang tersebut maka RT 24 di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam dipilih sebagai objek penelitian karena ditinjau pada masyarakatnya sudah mulai melakukan penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle*. Dengan tujuan penelitian yaitu melihat persentase pada masing masing penerapannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu membuat gambaran mengenai penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam pengelolaan sampah di RT 24 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam Tahun 2023, dengan metode yang digunakan adalah observasi dan kuesioner dengan hasil analisa data disajikan dalam bentuk tulisan dan tabel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dengan hasil persentase pada penerapan *Reduce* sebesar 34,5% responden, pada hasil persentase penerapan *Reuse* didapatkan persentase sebesar 100% yaitu keseluruhan total responden, dan pada hasil persentase penerapan *Recycle* sebesar 16,4% responden.

Persentase pada penerapan *Reduce* dan *Recycle* terbilang belum terlaksana dengan baik atau tidak cukup baik. Sedangkan pada persentase penerapan *Reuse* sudah dapat dikatakan baik

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*

Kepustakaan: 11 (2008-2022)

*DIII ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM, FACULTY OF PUBLIC
HEALTH, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH, EAST KALIMANTAN
IN 2023*

ABSTRACT

Scientific Papers

DEWI SAFITRI

*OVERVIEW OF THE APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF REDUCE,
REUSE AND RECYCLE IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN SANGA
SANGA DALAM VILLAGE*

Waste is the residue of human daily activities and/or natural processes in solid form. Where basically waste can be managed and processed with the principle of "Reduce", "Reuse", and "Recycle" or known as 3R. Based on this background, RT 24 in Sanga-Sanga Dalam Village was chosen as the object of research because it was reviewed that the community had begun to apply the principles of reduce, reuse and recycle. The purpose of the study, which is to see the percentage in each application.

This research is descriptive, which makes an overview of the application of the principles of reduce, reuse and recycle in waste management in RT 24 Sanga-Sanga Village in 2023, with the methods used are observations and questionnaires with the results of data analysis presented in the form of writing and tables.

Based on the research that has been carried out, with the percentage results on the application of Reduce by 34.5% of respondents, the percentage of application of Reuse obtained a percentage of 100%, namely the total total respondents, and on the results of the percentage of application of Recycle by 16.4% of respondents.

The percentage of the implementation of Reduce and Recycle is either not done well or not good enough. Meanwhile, the percentage of Reuse application can be said to be good.

Keywords: Waste Management, Reduce, Reuse, Recycle

Bibliography: 11 (2008-2022).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN HAK CIPTA	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENDIDIKAN	vii
KAJIAN ISLAMI	viii
KATA PENGANTAR	ix
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	3
C.Ruang Lingkup	3
D.Tujuan Penelitian.....	3
E.Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A.Sampah.....	5
B.Mengolah Sampah Dengan Metode 3R.....	8
C.Kerangka Teori.....	9
D.Kerangka Konsep.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A.Desain Penelitian.....	11
B.Tempat Dan Waktu Penelitian.....	11
C.Populasi Penelitian.....	12
D.Variabel Penelitian.....	12
E.Definisi Operasional.....	12
F.Metode Pengumpulan Data.....	12
G.Pengolahan Dan Analisa Data.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	14
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	14
B.Karakteristik Responden.....	14
C.Hasil Penelitian.....	16
BAB V PEMBAHASAN.....	18
BAB VI PENUTUP.....	22
A.Kesimpulan.....	22
B.Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	10

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanga Sanga Dalam.....	11
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	12
Tabel 4. 1 (Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)	15
Tabel 4. 2 (Persentase Responden Menurut Jenis Pendidikan Terakhir Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam).....	15
Tabel 4. 3 (Hasil Penerapan Prinsip Reduce Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam).....	16
Tabel 4. 4 (Hasil Penerapan Prinsip Reuse Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam).....	17
Tabel 4. 5 (Hasil Penerapan Prinsip Recycle Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam).....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar Konsultasi KTI

Lampiran 3 Lembar Quisioner Penelitian

Lampiran 4 Lembar Konsultasi KTI

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Penerapan Reduce

Lampiran 7 Dokumentasi Penerapan Reuse

Lampiran 8 Dokumentasi Penerapan Recycle

Lampiran 9 Dokumentasi Taman Hasil Buatan Warga RT 24

Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia ataupun proses alam yang berbentuk padat (Undang-Undang RI, 2008). Sedangkan World Health Organization (WHO) mendefinisikan, sampah sebagai barang hasil kegiatan manusia yang tidak lagi dipergunakan, baik tidak terpakai, tidak dihargai, ataupun dibuang (Septyan, 2022).

Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “*What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*”, terungkap jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus meningkat sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton pertahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Peningkatan terbesar terjadi di kota-kota di negara berkembang (Rehas and Pasaribu, 2017).

Permasalahan sampah di Indonesia pada tahun 2014 menduduki peringkat kedua setelah China yang dianggap sebagai negara penghasil sampah plastik terbanyak (Fitriyanto, 2020). Kalimantan Timur sebagai lokasi Ibu Kota Negara (IKN) yang baru nantinya akan menjadi lokasi migrasi penduduk. Volume sampah di Kalimantan Timur pun diperkirakan mengalami meningkat. Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengungkapkan, saat ini di Kalimantan Timur terjadi peningkatan volume timbulan sampah pada periode 2018-2021 seiring dengan peningkatan

jumlah penduduk. Saat ini perkotaan dianggap menjadi wilayah penghasil sampah terbesar (Nurrahman, 2022). Dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara, potensi timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga pada tahun 2023 yaitu sebesar 184.037 ton, dimana permasalahan sampah yang sering ditemui adalah sampah rumah tangga, baik organik, anorganik maupun B3. Pada dasarnya sampah dapat dikelola dan diolah dengan prinsip “Reduce”, “Reuse”, dan “Recycle” yang dikenal dengan istilah 3R. Prinsip 3R meliputi: (1) Reduce yaitu mengurangi jumlah sampah yang dibuang, (2) Reuse yaitu menggunakan kembali wadah-wadah atau barang-barang bekas, dan (3) Recycle yaitu mendaur-ulang bahan-bahan yang dapat didaur-ulang (Nurfaida et al., 2015).

Di kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, pengelolaan sampah pada masyarakat dianggap masih kurang baik dilihat dari perilaku masyarakat yang belum melakukan pengumpulan hingga pembuangan sampah dengan benar. Peneliti melihat dimana penanganan sampah sebagian besar dilakukan dengan cara pembakaran ataupun ada masyarakat yang membuang di sungai. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan maupun terhadap kesehatan masyarakat setempat. Di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, pada beberapa rukun tetangga (RT) sudah tersedia TPS yang dimana untuk sampah nergy, anorganik dan B3 ditempatkan pada bak sampah tertutup yang terpisah. TPS ini sudah digunakan sejak awal Januari 2023. Masyarakat dihimbau untuk dapat menggunakan TPS dengan baik dan memilah sampah sebelum membuang

sampah di tempat yang telah di sediakan. Di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, tepatnya pada RT 24 dilakukan observasi dan dilihat pada sebagian masyarakat sudah mulai menerapkan perilaku pengurangan sampah dimana mereka menggunakan kembali atau memanfaatkan kembali barang bekas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian yaitu “Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam”, guna melihat apakah masyarakat pada RT 24 di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam sudah melaksanakan penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada pengelolaan sampah rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada RT 24, di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga?

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini melakukan analisis terhadap penerapan prinsip reduce, reuse dan recycle pada masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

1. Melihat persentase penerapan reduce di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam
2. Melihat persentase penerapan reuse di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam
3. Melihat persentase penerapan recycle di masyarakat RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti/penulis dalam hal sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.

2. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah setempat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi para warga dan petugas pengelola sampah agar dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga.

4. Bagi Akademik

Untuk menambah sumber bacaan bagi para pembaca dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Pengertian Sampah

Sampah merupakan sisa-sisa suatu produk atau barang yang sudah tidak terpakai lagi, namun masih dapat di daur ulang menjadi barang yang berharga (DLH, 2019). Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu hingga hilir sehingga memberikan manfaat ekonomi, menyehatkan masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Dobiki, 2018).

2. Jenis-Jenis Sampah

a. Sampah Berdasarkan Sifatnya

Penggolongan sampah berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi tiga, antara lain sampah organik, anorganik, serta Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Adapun jika di jelaskan: (Primasasti, 2022).

1) Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang tergolong mampu membusuk atau terurai dengan sendirinya. Sampah jenis ini terdiri dari bahan basah yang tidak tahan lama dan cepat membusuk. Biasanya, sampah organik berasal dari sisa makanan, daun-daun

kering, sayuran, kotoran hewan, dan masih banyak lainnya. Sampah organik dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk tanaman, seperti kompos dan pupuk kandang. Umumnya, jenis sampah organik ditandai dengan tempat sampah berwarna hijau.

2) Sampah Anorganik

Sampah anorganik diartikan sebagai bahan tidak terpakai yang sulit terurai. Misalnya, botol kaca, nergy kemasan, kaleng bekas, besi berkarat, dan lain sebagainya. Jika tertimbun dalam tanah dengan jangka waktu yang lama, berpotensi menimbulkan kerusakan pada unsur tanah. Sehingga, hewan atau tumbuhan yang sebenarnya hidup di dalam tanah, pada akhirnya akan punah. Hal ini menyebabkan lapisan tanah menjadi kering bahkan tidak subur.

3) Sampah Dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Jenis limbah B3 antara lain cairan pembersih kaca/jendela, pembersih lantai, pengkilap kayu, pengharum ruangan, pemutih pakaian, deterjen pakaian, pembasmi serangga, batu baterai, dan lain-lain. B3 merupakan limbah yang mengandung zat beracun, maka dari itu limbah jenis ini sangat berbahaya dan secara langsung maupun tidak dapat membahayakan kesehatan dan gangguan terhadap lingkungan.

b. Sampah Dari Sumbernya

Beberapa jenis sampah berdasarkan sumbernya yaitu:

1) Berasal dari manusia

- 2) Berasal dari alam
- 3) Berasal dari hewan
- 4) Sampah konsumsi
- 5) Sampah hasil limbah radioaktif
- 6) Sampah industrial
- 7) Sampah hasil tambang

c. Sampah Berdasarkan Bentuknya

Jenis sampah berdasarkan bentuknya yaitu:

1) Sampah Padat

Sampah padat adalah sampah yang mempunyai bentuk dan tidak berubah bentuk tanpa melalui proses pengolahan. Sampah padat termasuk sampah yang sering kita jumpai seperti sampah plastic, sampah daun hingga sampah berbahan logam.

2) Sampah Cair

Limbah cair akan sangat berbahaya jika tidak dibuang dengan benar. Salah satu contoh sampah cair adalah oli mesin kendaraan. Oli mesin mengandung campuran kimia yang sangat berbahaya terutama jika dibuang ke saluran air.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan pengolahan sampah. Pengelolaan sampah harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu hingga hilir untuk memberikan manfaat ekonomi, yang

menyehatkan masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

B. Mengolah Sampah Dengan Metode 3R

“*Reduce, Reuse, dan Recycle*” merupakan maksud penanganan sampah yang terdiri dari tiga Unsur yaitu, “Mengurangi”, “Menggunakan Kembali”, dan “Mendaur Ulang” (juga dikenal sebagai 3R). Penjelasan dari *Reduce, Reuse, dan Recycle* adalah sebagai berikut:

a. Pengertian *Reduce*

Reduce adalah mengurangi apapun yang menyebabkan sampah. Mengutip *United States Environmental Protection Agency* atau Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (AS), cara terbaik untuk mengurangi adalah tidak menciptakan atau menghasilkan sampah baru. Menciptakan produk baru menyebabkan efek rumah kaca yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan memerlukan sejumlah besar energi dan bahan mentah untuk diekstraksi dari bumi dan menjual produk tersebut. Oleh karena itu, pengurangan dan penggunaan kembali merupakan cara efektif untuk melestarikan sumber daya alam, melindungi lingkungan dan menghemat biaya (Mardiastuti, 2022).

b. Pengertian *Reuse*

Reuse merupakan salah satu cara terbaik dalam mengelola dan menangani sampah yang memiliki beragam permasalahan. Dimana proses reuse atau penggunaan kembali berbeda dengan proses daur ulang yang memusnahkan barang bekas menjadikannya bahan mentah untuk

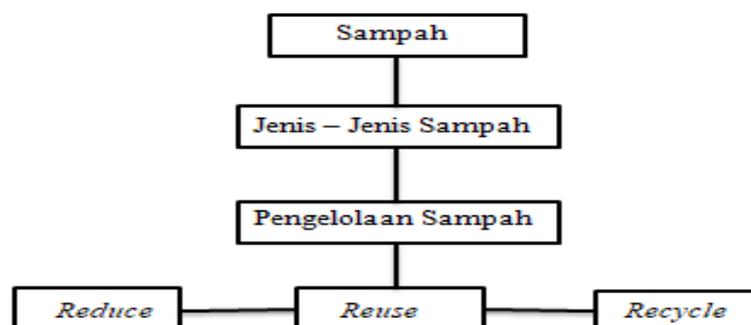
pembuatan produk baru. Reuse atau penggunaan kembali mencakup penggunaan kembali suatu barang secara konvensional dimana barang digunakan kembali dengan fungsi yang sama. Selain itu, reuse juga dapat diartikan sebagai penggunaan kembali suatu barang yang sama untuk fungsi yang berbeda (Azizah, 2022).

c. Pengertian Recycle

Recycle adalah kata atau istilah yang menggambarkan cara manusia untuk mengolah sisa sampah yang dihasilkan. Mendaur ulang sampah memang bukan solusi untuk masalah ini. Namun dengan memilah sampah yang dapat didaur ulang, maka secara bertahap dapat berkurang sedikit demi sedikit. Recycle merupakan kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh individu sampai dengan kelompok. Semakin sering kita mendaur ulang limbah hasil manusia, maka jumlah sampah yang menumpuk di sekitar dapat berkurang (Rohman, 2022).

C. Kerangka Teori

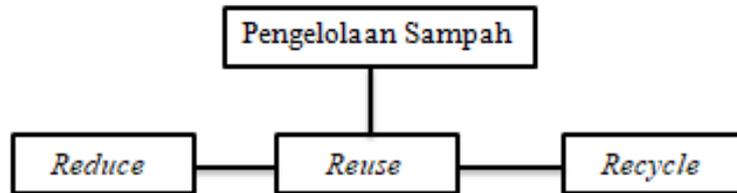
Kerangka teori dalam Karya Tulis Ilmiah ini disajikan pada **Gambar 2.1**



Gambar 2.1 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam Karya Tulis Ilmiah ini disajikan pada **Gambar 2.2**



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu peneliti bermaksud untuk membuat gambaran (deskriptif) mengenai penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam Tahun 2023.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RT 24 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-sanga. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanga Sanga Dalam

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Kasus	√					
2.	Penyusunan Proposal	√	√				
3.	Konsultasi		√	√	√		
4.	Ujian Proposal				√		
5.	Perbaikan Proposal				√		
6.	Penelitian					√	
7.	Penyusunan KTI					√	
8.	Konsultasi					√	√
9.	Ujian KTI						√

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian dapat dikatakan sebagai objek keseluruhan sebuah penelitian, dengan kata lain populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Kepala Keluarga (KK) di RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam yaitu 55 kepala Keluarga (KK).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah gambaran penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle* di RT 24 kelurahan Sanga-Sanga Dalam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Keterangan
1	Reduce	Mengurangi jumlah sampah dan menghemat pemakaian barang.	Kuisisioner	Nominal	Menerapkan Tidak Menerapkan
2	Reuse	Kegiatan menggunakan kembali satu jenis produk secara berulang	Kuisisioner	Nominal	Menerapkan Tidak Menerapkan
3	Recycle	Kegiatan mendaur ulang kembali barang yang tidak digunakan menjadi produk yang bermanfaat	Kuisisioner	Nominal	Menerapkan Tidak Menerapkan

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Pengamatan Langsung/Observasi

Obsevasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di kelurahan Sanga-Sanga Dalam untuk mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara mengambil gambar atau foto, mencatat dokumen terkait mengenai infrastruktur, peraturan dan lain sebagainya berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan analisa.

G. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diperoleh secara manual menggunakan kuesioner.

2. Analisa Data

Penulis memilih analisa deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tulisan dan tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di wilayah kerja RT 24 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Kelurahan Sanga-Sanga Dalam merupakan salah satu dari 5 (Lima) Kelurahan yang berada di dalam wilayah Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Luas wilayah Kelurahan Sanga-Sanga Dalam adalah 55,42 km², memiliki 24 RT dan jumlah penduduk mencapai 4.084 jiwa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sarijaya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pendingin
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jawa
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sanga-Sanga dan berseberangan dengan Kelurahan Bentuas, Samarinda.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan observasi dan pembagian lembar kuesioner pada responden diperoleh sebanyak 55 responden dengan jenis pekerjaan dan pendidikan terakhir seperti tabel dibawah ini.

a. Jenis Pekerjaan Responden

Pada penelitian ini jenis pekerjaan responden di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam pada tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1 (Persentase Responden Menurut Jenis Pekerjaan Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	49	89,1%
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	3,6%
3.	Honoror	2	3,6%
4.	Pedagang	2	3,6%
Total		55	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari data tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 49 responden dengan persentase 89,1%, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 2 responden dengan persentase 3,6%, pekerjaan Honoror sejumlah 2 responden dengan persentase 3,6%, dan jenis pekerjaan pedagang sejumlah 2 responden dengan persentase 3,6%.

b. Pendidikan Terakhir Responden

Pada penelitian ini jenis pendidikan terakhir responden di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam pada tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 (Persentase Responden Menurut Jenis Pendidikan Terakhir Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	6	10,9%
2.	Tidak tamat SD	1	1,8%
3.	Tamat SD	7	12,7%
4.	Tamat SMP	15	27,2%
5.	Tamat SMA	23	42,0%
6.	Tamat Perguruan Tinggi	3	5,4%
Total		55	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari data tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden sebanyak 6 responden tidak bersekolah dengan persentase 10,9%, responden tidak tamat SD sejumlah 1 responden dengan persentase 1,8%, 7 responden tamat SD dengan persentase 12,7%, 15 responden tamat SMP dengan persentase 27,2%, 23 responden tamat SMA dengan persentase 42,0%, dan sejumlah 3 responden tamat perguruan tinggi dengan persentase 5,4%

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil observasi kepada 55 responden disajikan pada tabel dibawah ini.

a. Hasil Penelitian *Reduce*

Hasil Penelitian pada penerapan prinsip *Reduce* di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 (Hasil Penerapan Prinsip Reduce Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Menerapkan	36	65,5
2.	Menerapkan	19	34,5
Total		55	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data dari tabel 4.3 diatas menggambarkan 65,5% responden belum menerapkan prinsip *reduce*, dan hanya sebanyak 34,5% yang sudah menerapkan.

b. Hasil Penelitian Reuse

Hasil Penelitian pada penerapan prinsip *Reuse* di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 (Hasil Penerapan Prinsip Reuse Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menerapkan	55	100
2.	Tidak Menerapkan	0	0
Total		55	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diatas menggambarkan 100% responden sudah menerapkan prinsip *reuse*.

c. Hasil Penelitian Recycle

Hasil Penelitian pada penerapan prinsip *Recycle* di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 (Hasil Penerapan Prinsip Recycle Di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Menerapkan	46	83,6
2.	Menerapkan	9	16,4
Total		55	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data dari tabel 4.5 diatas menggambarkan 83,6% responden belum menerapkan prinsip *recycle*, dan hanya sebanyak 16,4% yang sudah menerapkan.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RT. 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam. Metode yang digunakan adalah observasi dan kuesioner. Peneliti mengunjungi rumah warga serta mengisi lembar kuesioner yang telah disiapkan. yang menjadi sasaran responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, total responden dalam penelitian ini berjumlah 55 responden, dengan hasil persentase pada penerapan *Reduce* sebesar 34,5% responden, pada hasil persentase penerapan *Reuse* didapatkan persentase sebesar 100% yaitu keseluruhan total responden, dan pada hasil persentase penerapan *Recycle* sebesar 16,4% responden.

1. Dalam menerapkan prinsip *Reduce*, sebagian responden yang memiliki anak kecil lebih memilih membawa botol minum/tumbler pribadi ketika sedang berpergian. Pada observasi juga diketahui bahwa sebagian responden memilih membawa tas belanja pribadi dikarenakan lebih mudah membawa barang belanja tanpa takut terjatuh atau putus pada tali kantong belanja.

Sesuai dengan PERDA No. 04 Tahun 2014, dimana pemerintah daerah mengatur bahwa setiap orang wajib membatasi penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan menjadi kantong plastik/belanja yang ramah lingkungan. Meskipun responden sebagian sudah mengetahui tentang adanya larangan dan pembatasan penggunaan kantong plastik, tetapi mereka berpendapat sulit untuk mengurangi penggunaan plastik karena masih banyak

produk ataupun kemasan makanan pada kebutuhan harian yang dibungkus menggunakan plastik.

Pada penelitian (Ririn Setyowati, 2013) dikatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah plastik. Salah satu upaya untuk mengurangi sampah plastik bisa dilakukan dengan menerapkan kantong plastik berbayar. Kebijakan kantong plastik berbayar merupakan salah satu strategi untuk mengurangi sampah kantong plastik yang merupakan pencemar bagi lingkungan (Astuti, 2016).

Pada observasi ditemukan juga salah satu responden yang mengumpulkan barang bekas seperti jerigen bekas minyak dan karton telur untuk dikumpulkan pada program bank sampah. Berdasarkan hasil penelitian (Ani Safitri, 2020) bahwa bank sampah dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan sampah di lingkungan masyarakat. Bagi pemerintah sendiri, bank sampah adalah langkah awal yang baik untuk memberdayakan masyarakat agar memperlakukan sampah sebagai sesuatu yang berguna dan menguntungkan (Kristina, 2014)

2. Pada penerapan *Reuse*, keseluruhan total responden memilih menggunakan produk isi ulang dan selalu menggunakannya, dengan alasan produk kemasan isi ulang lebih murah dan praktis. Pada pakaian yang sudah tidak digunakan pada responden dijadikan kain lap ataupun yang masih layak pakai diberikan kepada kerabat terdekat. Melihat pada penelitian (Husnis Nahry Yarza, 2021), pakaian bekas juga dapat dibuat kerajinan tangan yang diharapkan dapat memanfaatkan pakaian bekas dan menciptakan lapangan usaha. Pada penelitian

(Marliani, 2014) disarankan memilih barang-barang yang dapat digunakan kembali dan menghindari penggunaan barang disposable (sekali pakai) untuk dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum menjadi sampah.

3. Pada penerapan *Reduce*, peneliti melihat benda tidak terpakai yang sering digunakan kembali oleh responden adalah seperti galon, ember pecah dan kaleng cat bekas yang dijadikan menjadi pot tanaman mereka. Pada observasi yang dilakukan pada RT. 24 ini tidak ditemukan responden yang menghasilkan kerajinan tangan, pada program RT. Hanya pernah melakukan kegiatan pembuatan taman dan membuat pot tanaman disetiap pinggir jalan menggunakan ban ataupun drum bekas.

Pada penelitian (Maulita Andriyani, 2020) dapat dilihat bahwa penerapan prinsip *Recycle* dilakukan karena terdapat beberapa program yang membentuk perilaku masyarakat menjadi peduli sampah, dimana mereka yang berminat ataupun tertarik mengikuti program tersebut karena adanya nilai jual atau nilai ekonomi yang dihasilkan pada kegiatan tersebut. Pada penelitian (Setiorini, 2018) sampah plastik dapat dijadikan kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain-lain. Dan pada penelitian (Yulie Neila Chandra, 2020) Sampah organik sisa sayuran mentah dan kulit atau sisa buah-buahan dapat diolah menjadi ekoenzim sebagai bahan pembersih rumah tangga.

Sistem 3R, yaitu reduce, reuse dan recycle merupakan sistem pengelolaan sampah yang bertujuan mencegah timbulan sampah, meminimalkan sampah dengan memanfaatkan kembali barang bekas, mendaur ulang sampah menjadi

sesuatu yang bernilai serta penerapan pembuangan sampah yang ramah lingkungan (Henny Helmi, 2018). Menurut (Subekti, 2010) perlunya partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah, serta perlunya pengawasan yang berkelanjutan oleh instansi terkait untuk memantau keberhasilan pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan wujud keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah (Armadi, 2021).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terlaksanya penelitian di RT 24 Kelurahan Sanga Sanga Dalam, didapatkan hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Persentase penerapan *Reduce* yaitu 34,5% dari total 55 responden, dimana responden yang sudah menerapkan ini melakukan bentuk pengurangan sampah dengan cara membawa tas belanja pribadi ketika berbelanja, membawa botol air minum / *tumbler* pribadi pada saat berpergian.
2. Persentase penerapan *Reuse* yaitu 100% dimana responden sudah melakukan ataupun menerapkan perilaku penggunaan kembali barang atau benda dalam kegiatan sehari-hari seperti menggunakan produk isi ulang (Refill) dan menjadikan pakaian yang sudah tidak terpakai menjadi kain lap.
3. Persentase penerapan *Recycle* pada responden yang menerapkan hanya berjumlah 9 orang dengan persentase 16,4% dimana pemanfaatan kembali yang dilakukan hanya seperti penggunaan kaleng cat ataupun ember bekas yang dimanfaatkan menjadi pengganti pot tanaman.

Dapat disimpulkan bahwa persentase pada penerapan *Reduce* dan *Recycle* terbilang belum terlaksana dengan baik atau tidak cukup baik. Sedangkan pada persentase penerapan *Reuse* sudah dapat dikatakan baik.

B. Saran

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam membantu masyarakat pada penerapan prinsip 3R ini dapat berupa sosialisasi dan edukasi tentang sampah, guna memberikan pengetahuan lebih tentang dampak dan akibat yang dihasilkan dari sampah sehari-hari masyarakat.

Diharapkan pada pemerintah setempat mengajak keseluruhan RT yang ada di Sanga Sanga agar menerapkan prinsip *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* guna menjaga lingkungan dari limbah ataupun mengurangi volume kepadatan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Safitri, M. A. (2020). 2020. *Peranan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Masyarakat.*
- Armadi, N. M. (2021). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Mengelola Sampah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.*
- Astuti, A. D. (2016). Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. *Jurnal Litbang.*
- Azizah, L. N. (2022). Alasan Mengapa Kita Harus Melakukan Metode Reuse.
- DLH. (2019). Pengertian Dan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik. Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume, 5(2), 220–228.*
- Fitriyanto, F. (2020, November 16). Manfaat Pengaplikasian 3R di Masyarakat. Retrieved from Kompasiana.com.
- Henny Helmi, Y. K. (2018). Peningkatan Kepedulian Lingkungan Melalui Pembinaan Penerapan Sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat.*
- Husnis Nahry Yarza, A. P. (2021). Inovasi Life Skill Pembuatan Kerajinan Macrame dari Daur Ulang Sampah Pakaian Bekas. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Kristina, H. J. (2014). Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah Di Indonesia.
- Mardiastuti, A. (2022). Reduce Adalah : Pengertian, Contoh Penerapan Dan Manfaatnya. Detik.Com.
- Maulita Andriyani, M. I. (2020). Peran Kampong Recycle Dalam Pembentukan Perilaku Masyarakat Peduli Sampah Di Perumahan Taman Gading Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah.*
- Nurfaida, Mustari, K., & Dariati, T. (2015). Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Pupuk Organik Cair Di Perumahan Kampung Lette Kota Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian, 1(1), 24–37.*
- Nurrahman, A. (2022). Volume Sampah Kaltim Diprediksi Meningkat. Validnews.
- Nursaid, N. Q. (2020). Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat.*
- Primasasti, A. (2022). Kenali Jenis Sampah Sebelum Pilah Sampah. Surakarta.Go.Id.
- Rehas, A. M., & Pasaribu, P. (2017). “Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Samarinda.” *Yuriska : Jurnal Ilmiah Hukum, 8(2), 59.*
- Ririn Setyowati, S. A. (2013). Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.*

- Rohman, F. (2022). Recycle Adalah upaya Daur Ulang, Kenali Konsep Dan Contohnya. DKatadata.Com.
- Septyan, A. R. (2022). Sampah: Pengertian, Jenis, Penyakit, Energi, dan Dampak Buruk. Forester Act: Media Kehutanan Dan Lingkungan.
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan. *Jurnal Pengabdian*.
- Subekti, S. (2010). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat.
- UU. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. In LN.2008/NO.69, TLN NO. 4851, LL SETNEG : 25 HLM.
- Yulie Neila Chandra, C. D. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 493/FKM.7/C.5/B/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan data

Samarinda, 24 Dzulqaidah 1444 H
13 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Ketua Rukun Tetangga 24
Kelurahan Sanga-sanga Dalam
Di –
Sanga-sanga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa bersama ini kami sampaikan permohonan ijin mendapatkan data penelitian berupa jumlah Kepala Keluarga di wilayah Rukun Tetangga yang bapak/ibu pimpin.

Data sebagaimana dimaksud diperuntukan mahasiswa berikut :

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2011102417018

Demikian permohonan ini atas bantuan serta kerjasaman disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi

Raura Yuliawati, S.KM, M.Kes(Epid)
NIDN : 1115078101



Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN MENGUNAKAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Safitri
NIM : 2011102417018
Program Studi : D3 Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Gambaran Penerapan Prinsip *Reduce, Reuse* dan *Recycle*
pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan
Sanga Sanga Dalam

Setelah dilakukan penelitian observasi dan wawancara (kuesioner) yang mendalam dan revisi sebelumnya maka saya selaku peneliti observasi dan wawancara (kuesioner) yang di tunjuk dengan ini menyatakan bahwa penelitian dan observasi (kuesioner) tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sanga Sanga, 13 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN. 1121058302

Peneliti



Dewi Safitri
2011102417018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan



Ratna Yuhawati, S.KM., M.Kes. Epid
NIDN. 1115078101

Lampiran 3 Lembar Kuesioner KTI

KUESIONER “GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP *REDUCE*, *REUSE*, DAN *RECYCLE* PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SANGA SANGA DALAM”

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Umur :

A. Pertanyaan Terkait <i>Reduce</i>	Ya (Y)	Tidak (T)
1) Apakah pada saat berbelanja ibu membawa atau menggunakan tas belanja sendiri? *		
2) Apakah ketika sedang berpergian keluar rumah ibu membawa botol minum/tumbler pribadi? *		
3) Apakah ibu mengetahui kebijakan pemerintah dalam pembatasan penggunaan plastik sekali pakai?		
B. Pertanyaan Terkait <i>Reuse</i>	Ya (Y)	Tidak (T)
1) Apakah ibu sering menggunakan produk isi ulang? *		
2) Apakah ibu lebih memilih menggunakan produk isi ulang atau produk sekali pakai? *		
3) Apakah ibu menggunakan kembali barang ataupun pakaian yang sudah tidak terpakai?		
C. Pertanyaan Terkait <i>Recycle</i>	Ya (Y)	Tidak (T)
1) Apakah ibu memanfaatkan kembali benda yang tidak terpakai menjadi benda baru atau dapat digunakan kembali? *		
2) Apakah ibu membuat kerajinan dari plastic atau barang tidak terpakai lainnya? *		
3) Apakah ibu mendaur ulang sisa sampah dapur menjadi kompos atau pakan ternak?		

Kriteria:

Ya = 1

Tidak = 0

Dengan anggapan tanda () merupakan pertanyaan wajib yang harus terpenuhi agar dinyatakan telah menerapkan dengan minimal 2 jawaban terpenuhi.

Lampiran 4 Lembar Konsultasi KTI

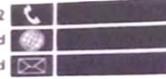


UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONSULTASI UJIAN HASIL KARYA TUKUS ILMIAH

Nama : DEWI SAFITRI
 NIM : 2011102417018
 Pembimbing : Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
 Judul : GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP REDUCE REUSE DAN RECYCLE
 PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
 SANGA-SANGA DALAM

No	TANGGAL	SARAN/PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.	4 Juli 2023	Penambahan pembahasan	h
2.	28 Agustus 2023	Perbaikan abstrak, perbaikan titik koordinat lokasi penelitian, perbaikan struktur penulisan, penambahan jurnal pada pembahasan beserta dokumentasi, dan perbaikan kerapian font & spasi	h
3.	17 Okt 2023	Penambahan jurnal pada pembahasan	h

Samarinda, 17 Oktober 2023
 Penguji II/Pembimbing

Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
 NIDN

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Dokumentasi Penerapan Reduce



Gambar Responden Menggunakan Tas Belanja Dan Tumbler Minum Pribadi



Gambar Jerigen dan Tray Carton (Tempat Telur Karton) Yang Dikumpulkan Responden Untuk Di Jual

Lampiran 7 Dokumentasi Penerapan Reuse



Gambar Responden Yang Menggunakan Produk Isi Ulang Dan Pakaian Bekas Yang Dijadikan Kain Lap
Lampiran 8 Dokumentasi Penerapan Recycle



Gambar Pot Tanaman Dari Galon Bekas dan Ember Bekas Milik Responden
Lampiran 9 Dokumentasi Taman Hasil Buatn Warga RT 24



Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

**KTI : DEWI SAFITRI :
GAMBARAN PENERAPAN
PRINSIP REDUCE, REUSE DAN
RECYCLE PADA PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN SANGA SANGA
DALAM**

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 14-Nov-2023 10:12AM (UTC+0800)

Submission ID: 2187124851

File name: DEWI_SAFITRI_2011102417018.docx (288.68K)

Word count: 3828

Character count: 23859

KTI : DEWI SAFITRI : GAMBARAN PENERAPAN PRINSIP
REDUCE, REUSE DAN RECYCLE PADA PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SANGA SANGA DALAM

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	3%
2	www.gurusiana.id Internet Source	3%
3	www.gramedia.com Internet Source	3%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
5	surakarta.go.id Internet Source	1%
6	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unhas.ac.id Internet Source	1%
8	www.ojs.unr.ac.id Internet Source	1%
	www.validnews.id	